



## TPP Belum Cair, PNS Sidoarjo Boleh Miliki Kerja Sampingan



alikusyanto/bhirawa.

Salah seorang pegawai Pemkab Sidoarjo Hermadi Listiawan sedang merawat ikan koinya di rumah dan saat libur kerja.

### Sidoarjo, Bhirawa

Tambahan penghasilan pegawai (TPP) di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang juga belum cair, hingga akhir April 2023 ini, berdampak pada semua level pegawai. Tidak hanya pegawai level bawah saja, tetapi juga berdampak pada para pejabatnya.

Agar tidak hanya bergantung pada pendapatan sebagai PNS saja dan bisa menambah kesejahteraan, para PNS ternyata diperbolehkan mempunyai pekerjaan sampingan. Tetapi dengan catatan, asal tidak sampai mengganggu pekerjaan utama, sebagai PNS.

» ke halaman 11

HARIAN  
**Bhirawa**  
Si Putih Sidoarjo

## TPP Belum Cair, PNS Sidoarjo Boleh Miliki Kerja Sampingan

● Sambungan hal 1

"Sesuai PP nomor 12 tahun 1952, seorang ASN diperbolehkan untuk berwirausaha. Tetapi dengan catatan tegas, mereka tidak diperbolehkan sampai mengabaikan tugas dan tanggung jawabnya yang ada di kantor," jelas Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kab Sidoarjo, Kusdianto SH MH, Rabu (5/4).

Amanat dari PP tersebut, menurut Kusdianto, sudah ditindaklanjuti oleh BKD Kab Sidoarjo, yang beberapa waktu lalu, telah menggelar webinar secara virtual zoom meeting, dengan para ASN yang berada di semua OPD Pemkab Sidoarjo, dengan topik 'ASN Preneur Mandiri Berwirausaha'.

Dalam webinar ASN tersebut, pihaknya menghadirkan Plt Kepala BKD Sidoarjo, Drs Imam Ukri Affandi MSi, sebagai narasumber dan Hermadi Listiawan SSTP, seorang ASN Sidoarjo yang kini juga mengembangkan hobi dan usahanya sebagai ahli pemijahan ikan koi di Kota Sidoarjo.

Kusdianto menyimpulkan, mempunyai jiwa entrepreneur, bisa bermanfaat

kedalam juga bisa bermanfaat keluar. Ke dalam, kata Kusdianto, akan bisa membuat PNS menjadi kreatif dalam menjalankan tugas-tugasnya di kantor.

Sementara dampak keluar, akan bisa membuat PNS lebih kreatif untuk dirinya sendiri. Agar nantinya saat kondisi tertentu yang membutuhkan dana dan saat sudah purna tugas nanti, mereka tidak kaget. Karena mereka sudah mempunyai pendapatan sampingan.

"Ini ujungnya kan untuk kesejahteraan PNS. PNS menjadi belajar mandiri. Tidak terlalu tergantung dengan APBD lagi. Tetapi, tetap tidak boleh melupakan tugasnya sebagai ONS," papar Kusdianto.

Hermadi Listiawan, PNS Sidoarjo yang kini bertugas di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo menceritakan dirinya mengembangkan usaha pemijahan ikan Koi sejak tahun 2018 lalu.

"Saya memang hoby memelihara ikan Koi. Akhirnya juga saya jadikan usaha," komentar Hermadi, yang punya jabatan sebagai Pemeriksa Pajak, Bidang Pajak Daerah I di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kab

Sidoarjo tersebut.

Dirinya semakin serius mengembangkan kegiatan ini karena ternyata banyak sekali peminatnya. Tidak hanya dari kota Sidoarjo saja, sebab kadang ada juga dari luar kota. Seorang pejabat setingkat eselon III di Pemkab Sidoarjo, kemarin, juga mengaku sangat setuju, apabila PNS disarankan mempunyai pekerjaan sampingan.

Terkait perihal TPP di Pemkab Sidoarjo yang belum juga cair, dirinya menceritakan teman-teman di OPD nya juga banyak yang sambat, terutama banyak dari kalangan staf. "Lebaran sudah Minggu depan, tapi mereka bilang belum bisa beli apa-apa," katanya sambil tertawa.

Dirinya sendiri mengaku beruntung, karena sempat bisa pinjam pada gelombang pertama, di KPRI Delta Makmur, beberapa waktu lalu, terkait pinjaman keuangan program TPP.

"Saya setuju, PNS boleh punya pekerjaan sampingan. Kalau TPP belum cair seperti ini, tidak sampai menjadi bingung. Namun dengan catatan tegas, mereka tidak sampai mengabaikan tugasnya di kantor," ujarnya serius. [kus.iib]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Si Putih Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**BINCANG.** Wabup Bu Min didampingi Kepala DPM PTSP berbincang dengan warga yang mengurus izin di MPP, kemarin.



Driver ojol Grab dan Gojek saat ditemui duta.co di pelataran Ramayana mall Sidoarjo Rabu (5/4/23).

## Driver Ojol Bertahan Meski Omzet Turun di Bulan Puasa

**SIDOARJO** - Di Minggu pertama bulan suci Ramadhan, berbagai macam aktifitas tetap dilakukan walau ada sedikit penurunan pendapatan maupun pengurangan jam kerja. Salah satunya yang mengalaminya yakni driver ojol (ojek online). Dijumpai duta beberapa driver ojol mengalami penurunan omzet pendapatan.

Wahyu(33)warga Surabaya yang kos di Buduran tersebut ditemui Rabu(5/4/23) mengatakan,saat ini semenjak pasca aksi demo dulu tarif ada perubahan mas.

"Tarif ada perubahan naik 400 rupiah untuk food.Untuk bike tidak pernah main bike.

Grab food saya alami agak menurun pendapat (omzet)di Minggu pertama puasa. Mungkin kalah dengan aplikator yang lain dari saingan harga,bisa jadi .banyak yang ke orange,"ungkapnya.

Masih kata Wahyu,dalam sehari saya nge Grab jumlah orderan bisa 15 - 20 orderan. Dibulan puasa menurun karena selain puasa juga persaingan harga mas.

Namun Wahyu menegaskan, biasanya menjelang lebaran bisa jadi naik lagi karena THR turun. Dan yang pasti kalau di bulan puasa mendekati buka puasa ramai mas jam setengah lima sampai j 7 malam (PKL 16.30 - PKL 19.00).

"Saya bekerja sebagai driver ojol Inti baru dua ahun (sepenuhnya), sebelumnya di JNE Juanda,"terang Wahyu.

Harapannya kalau bisa jangan terlalu tinggi untuk mekanisme berliannya untukmendapatkan bonus."Sistem untuk mendapatkan bonus agak sulit sedangkan untuk orderannya pun banyak aplikator dari grab sendiri fifty fifty(bagi dua),dan juga diberi kenyamanan,"pungkas Wahyu.

Sementara Mirza driver ojol Gojek ditemui duta.co terpisah mengatakan sepi mas.Ini mulai j 9 baru dapat empat,lima sekarang ini.Sepi pool mas..saya tidak pernah angkut penumpang(Gorige) ,"ucap Mirza singkat. ● loe

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Flyover Krian Tuntas Desember

**SIDOARJO, SURYA** - Pembangunan flyover JPL 64 Krian diperkirakan selesai Desember 2023 nanti. Sekarang ini pengerjaannya sudah memasuki tahap persiapan pemasangan jalan layang.

Pemasangan tiang pancang sudah selesai. Dan secara keseluruhan bisa dibayangkan pengerjaan proyek sudah mencapai kisaran 60 persen.

Pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Kementerian Perhubungan Ditjen Perkeretaapian serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Proyek strategis pengurai kemacetan di Sidoarjo Barat itu mulai dibangun pada September 2022 lalu.

"Tahap demi tahap kita cek dan kita pantau terus,



SURYA/M TAUFIK

**STRATEGIS** - Proyek strategis pengurai kemacetan di Sidoarjo Barat dibangun sejak September 2022 diperkirakan rampung Desember mendatang.

kita semua ingin pekerjaan flyover Krian bisa selesai tepat waktu. Laporan yang kami terima progresnya sudah bagus, sudah 60 persen tinggal 40 persen lagi yakni akhir Desember 2023 sudah harus tuntas," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Rabu (5/4).

Bupati meminta masyarakat dan pengendara jalan bersabar karena perjalanan sedikit terganggu. Pengalihan arus lalu lintas di perempatan pasar Krian itu akan kembali dibuka setelah dipastikan proyek tuntas pada Desember 2023 mendatang.

"Kami menyampaikan permohonan maaf kepada

masyarakat di sekitar proyek dan pengendara jalan karena selama adanya pekerjaan proyek arus lalu lintas dialihkan," ujarnya.

Ketua Tim Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, Bachruni Aryawan menyampaikan, pihaknya terus berkoordinasi dengan pihak Ditjen Perkeretaapian terkait progres pembangunan kedua flyover tersebut.

Koordinasi itu kata Bachruni untuk memastikan pekerjaan di lapangan berjalan sesuai dengan target perencanaan yang diharapkan bersama. (ufi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Lapak Sepi Pedagang Minta Tertibkan PKL Tepi Jalan

**SIDOARJO** - Sekitar 100 Pedagang Pasar Taman penuh aksinya dengan menggelar demo damai. Ratusan Pedagang Pasar Taman sejak pukul 09.00 WIB bergerak ke Kantor Dinas Unit Pasar Taman yang lokasinya berada ditengah-tengah Pasar dekat terminal Taman, Rabu (5/4).

Tujuan aksi demo adalah untuk memperjuangkan nasib sepiunya pembeli ke dalam pasar. Padahal pedagang resmi ini artinya sudah dibuatkan tempat dagangan kios dan lapak oleh Pemkab Sidoarjo. Dengan membayar puluhan hingga ratusan juta untuk bedak los dan kios atau stand. Membayar rutin retribusi, namun ketika ada pedagang liar dipinggir jalan tidak bayar apapun dibiarkan oleh pemerintah.

“Ya jelas pedagang dipinggir jalan yang ramai. Sementara pedagang resmi yang sudah membayar lapak puluhan hingga ratusan juta dagangannya sepi pembeli. Karena pembeli memilih beli dipinggir jalan..Tidak usah masuk dalam pasar pembeli sudah dapat belanjanya,”kata Ketua Himpunan Pedagang Pasar (HPP) Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hasan Zakaria, SE kepada Harian Duta Masyarakat, Rabu (5/4).

Saat aksi demo, para pendemo

diterima oleh Koordinator Wilayah Pasar Taman, Budi Pribadi dikantor setempat. Tampak hadir pula Camat Taman, Mahfud, Ndan Ramil Taman, Anggota Polsek, Anggota Polresta Sidoarjo, Kelurahan Ngelom dan Wonocolo, Ketua Paguyupan Pasar Taman dan Ketua Paguyupan Pasar Kabupaten Sidoarjo, Kuasa Hukum Paguyupan Pedagang Pasar.

Setelah mengetahui maksud dan tujuan. Akhirnya pemangku kebijakan Koordinator Wilayah Pasar Taman Budi Pribadi dan Camat Taman, Mahfud serta para pihak yang hadir terjadi notulen kesepakatan. Diantaranya, pelaksanaan penertiban PKL dilokasi sepanjang jalan stasiun dan eks Kantor Kecamatan Taman, mulai dari eks Kecamatan Taman hingga kios unggas dilaksanakan Rabu (12/4) mulai pukul 15.00 WIB hingga selesai.

Pelaksanaan penertiban PKL dilaksanakan oleh : Polresta Sidoarjo, Satpol PP Pemkab Sidoarjo dan satgas. Surat teguran untuk PKL yang dipinggir jalan stasiun dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Taman.

“Ya ini lah tadi hasil notulen dan kesepakatan untuk memberikan solusi kepada pedagang resmi di dalam pasar,”ujar H. Nur Hasan Zakaria, SE. ● dar

**DUTA**



DARYANTO/DUTA

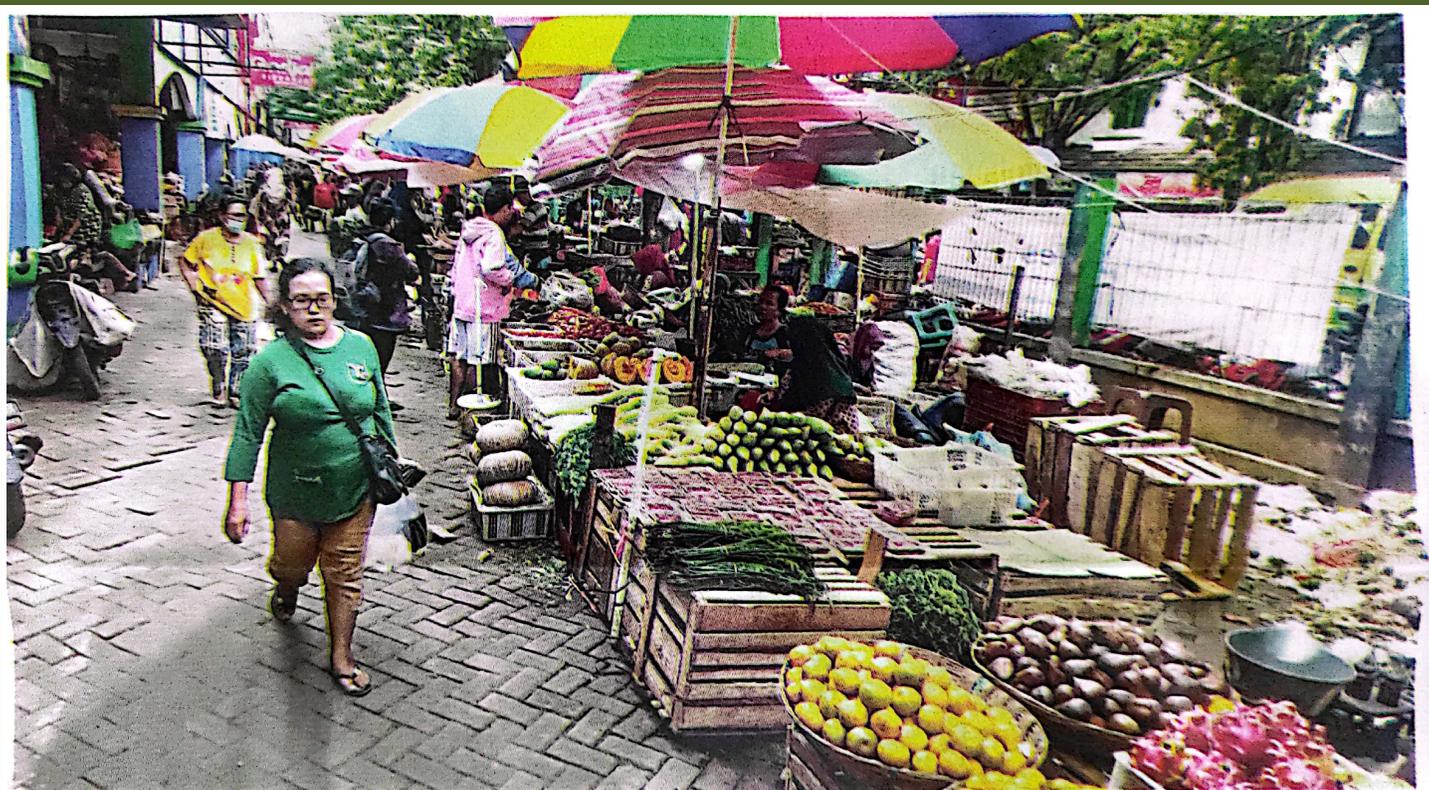
Para pedagang Pasar Taman yang ditemui Koordinator Wilayah Pasar Taman, Budi Pribadi dan Camat Taman, H. Mahfud, Rabu (5/4).

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



TIDAK MAU PINDAH: Pedagang kaki lima (PKL) membuka lapak di depan Pasar Larangan, Sidoarjo, kemarin. Meski telah ditertibkan, mereka enggan direlokasi.

DIMAS MALANA/JAWA POS

## Jawa Pos

### Segera Tertibkan Lagi Pedagang Depan Pasar Larangan

#### Lewati Waktu Kesepakatan

SIDOARJO - Karena sudah melewati waktu kesepakatan, Pemkab Sidoarjo berencana menertibkan lagi pedagang di bagian depan Pasar Larangan. Pedagang akan diminta pindah ke bagian belakang pasar.

Tim gabungan sempat menertibkan pedagang pada 22 Maret lalu. Namun, pedagang

menolak dan meminta waktu seminggu untuk musyawarah. Kini, sudah lebih dari seminggu, tapi belum ada titik temu. Pedagang masih tidak mau dipindah. Dimas Yemahura Al Farauq, kuasa hukum pedagang Pasar Larangan, mengatakan, para pedagang prinsipnya tidak menolak penataan pasar. Hanya, menurut dia, solusinya bukan relokasi. "Inginnya ada solusi lain selain pemindahan," kata Dimas.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo mengatakan, tim gabungan akan kembali menerbitkan. "Waktunya kapan masih belum, perkiraan sebelum Lebaran," katanya. Namun, pihaknya masih akan berkoordinasi dengan Satpol PP dan Dishub Sidoarjo sebelum penertiban.

Menurut dia, waktu seminggu bahkan lebih seharusnya cukup bagi pedagang untuk persiapan sebelum direlokasi.

"Ini sudah seminggu lebih dari waktu penertiban terakhir," katanya. Namun, bagian depan Pasar Larangan masih ramai dan digunakan untuk tempat jualan.

Hudi menambahkan, sosialisasi relokasi sudah disampaikan, bahkan sejak 2022. "Juga sudah berkali-kali mediasi. Sudah ada kata sepakat, tapi ya tidak taat. Kami tetap akan melakukan pemindahan," tegasnya.

Ada sekitar 130 stan di bagian belakang pasar yang disiapkan. Bahkan, pihaknya terus memperbaiki stan di bagian belakang pasar. "Ada pemasangan atap lagi ini dari galvalum," tuturnya.

Bahkan, Hudi menyebut di bagian dalam pasar juga masih ada puluhan stan yang bisa digunakan. Namun, masih ada saja yang menolak. "Di bagian belakang pasar tempat relokasi juga mulai ramai pembeli," ujarnya. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DELTA POENYA



AHMAD REZA/JAWA POS

**NAMA TAK MENGGAMBARKAN ISI: Rahmawati sedang melayani pembeli bongko menthok buatan ibunya kemarin (5/4).**

## Jawa Pos

# Bongko Menthok, tapi Isinya Daging Sapi

**SIDOARJO** – Namanya bongko menthok, tapi isinya bukan daging menthok yang masuk hewan unggas. Melainkan daging sapi. Rahmawati atau biasa disapa Ema, yang menjual kudapan khas bulan puasa itu, mengaku tak tahu kenapa ada anomali begitu. Yang pasti, makanan tersebut ada sejak mbah buyutnya.

"Ini yang buat ibu saya, Aminah namanya. Di rumah, saya cuma membantu dan menjualkannya," ungkapnya. Makanan tersebut berisi bubur dari tepung terigu dan daging yang disusun di lembaran daun pisang. Baru setelah itu, santan kental dituangkan di atasnya. Lalu, dibungkus dan dikukus sekitar dua jam. Kalau sudah dingin, bongko

menthok siap disantap.

Mengenai arti bongko menthok, Ema tidak begitu mengerti. "Saya tahunya bongko ini semacam *botokan gitu* makanan yang dikukus," ujarnya. Soal rasa, bongko menthok cukup khas. Rasa asin juga gurih dari terigu dan santan berpadu dengan suwiran daging berbumbu manis memunculkan rasa otentik.

Makanan tersebut hanya beredar saat Ramadan. Penjualnya berderet di sepanjang jalan Kampung Pekauman. Ema sendiri menjajakan bongko menthok itu dengan harga Rp 7.000. "*Cepet* habis alhamdulillah dari pukul 15.00 *gitu*, sejam sudah habis," kata Ema sambil melayani pembeli. (eza/c7/any)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Disperindag Sidoarjo Menggelar Operasi Pasar

### Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Sidoarjo menggelar Operasi Pasar (OP) sejumlah Sembako, menjelang datangnya Hari Raya Idul Fitri 1444 H tahun 2023 ini. Dari data yang ada, OP pada tahun 2023 ini dilakukan di 13 kecamatan. Diantaranya Kec Sidoarjo, Candi, Buduran, Waru, Wonoayu, Prambon, Balongbendo,

Krebung, Porong, Taman, Gedangan, Jabon, dan Sukodono.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Sidoarjo, Widyantoro Basuki SH, menyampaikan kegiatan OP tersebut sudah berjalan 95 persen.

"Tinggal satu lagi, yang akan kita lakukan, nanti di Kec Sukodono," jelasnya, saat dikonfirmasi, Rabu (6/4) kemarin. Kegiatan OP yang tera-

khir tersebut, akan digelar di pendopo Kec Sukodono. Camat setempat, diminta agar menginfokan kegiatan OP ini pada semua warganya. Agar tidak ketinggalan. Meski demikian, warga tetap diingatkan agar menjaga protokol kesehatan.

Sejumlah Sembako yang dijual dalam OP ini diantaranya, beras, gula, tepung terigu, telur ayam dan Migor

serta paket Sembako dari sejumlah retail modern yang ikut terlibat dalam kegiatan ini.

Kegiatan OP seperti ini, dikatakan Widyantoro, setiap tahun selalu rutin digelar. Karena tujuannya, agar bisa menstabilkan harga barang dan mencukupi ketersediaan barang. Agar harga barang tidak sampai melambung tinggi. [kus.bb]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Web Portal Bhirawa

## Cegah Kemacetan, dari FR Tak Boleh Belok ke Gedangan

### Traffic Light Belum Sinkron

**SIDOARJO** - Sampai saat ini, *traffic light* (TL) di *frontage road* (FR) perempatan Gedangan belum beroperasi. Kemarin (5/4) Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo sempat mengoperasikannya sebentar untuk uji coba, tapi kemudian kembali menonaktifkan.

Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tjahjo Mardisunu mengatakan, uji coba menunjukkan bahwa antara TL di perempatan Gedangan dan di FR belum sinkron. "Durasinya masih perlu diatur ulang karena lalu lintas masih sempat padat di titik tersebut," kata Sunu.

"Masih dihitung lagi karena ada dua simpang empat di situ dan diatur dua TL," lanjutnya. Karena itu, TL di FR



**AGAR LEBIH TERATUR:** Sejumlah rambu lalu lintas telah terpasang di *frontage road* Gedangan kemarin (5/4).

masih menyala kuning saja. "Masih nyala kuning, rencananya besok (hari ini, Red) uji coba lagi," katanya. Jika nanti sudah sinkron sehingga bisa meminimalkan kemacetan, TL tersebut bisa diterapkan seterusnya.

Selain uji coba TL, pihaknya menambah rambu baru kemarin. Di antaranya, rambu

larangan di FR perempatan Gedangan. Kendaraan dari utara ke selatan yang melintasi FR tidak bisa belok kanan ke perempatan Gedangan. "Karena di situ sering padat, sempit, dan ada lalu lintas dari perempatan Gedangan," tuturnya.

Kendaraan hanya boleh belok kiri ke arah Sedati atau lurus mengikuti FR, baru putar

di depan Perumahan Puri Surya Jaya. Rekayasa itu dilakukan untuk mencegah kendaraan mengunci di perempatan FR Gedangan. Namun, kendaraan yang berasal dari perempatan Gedangan boleh belok kiri dan lewat FR ke arah selatan. "Dari perempatan Gedangan masuk ke FR sampai selatan boleh," ujarnya.

Selain itu, Sunu mengatakan bahwa FR hanya diperuntukkan satu arah. Yakni, dari utara ke selatan. Karena itu, pihaknya juga memasang rambu larangan melintasi FR ke arah utara. "Rambu verboden sudah terpasang," katanya. Meskipun, saat kondisi sepi, masih banyak pengendara yang melawan arus. Terutama warga sekitar.

Sunu menambahkan, pihaknya akan terus menambah alat kelengkapan jalan di FR. Terutama yang belum terpasang seperti TL di pertigaan Sruni. "Kami masih melakukan pengadaan TL di sana. Rencananya dipasang," katanya. Menurut Sunu, TL hanya ada di titik itu. Untuk di ujung FR atau tepat di pintu lingkaran timur, pihaknya belum memasang TL. "Karena belum urgen, pengendara juga dibelokkan langsung di lingkaran timur," jelasnya. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos

### Proyek Flyover JPL 64 Krian Ditarget Tuntas Desember 2023, Progres Capai 60 Persen

#### Sidoarjo, Pojok Kiri

Progres proyek pembangunan flyover JPL 64 Krian sudah memasuki tahap persiapan pemasangan jalan layang. Akhir Maret 2023 progresnya sudah mencapai 60 persen. Pemasangan tiang pancang sudah hampir tuntas. Proyek tersebut ditargetkan selesai pada Desember 2023 depan.

Progress pekerjaan kedua flyover tersebut, yakni flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik mendapat atensi dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Sama halnya dengan proyek pekerjaan flyover Aloha yang terus dipantau olehnya.

"Tahap demi tahap kita cek dan kita pantau terus, kita semua ingin pekerjaan

flyover Krian bisa selesai tepat waktu. Laporan yang kami terima progresnya sudah bagus, sudah 60 persen tinggal 40 persen lagi yakni akhir Desember 2023 sudah harus tuntas," ujarnya.

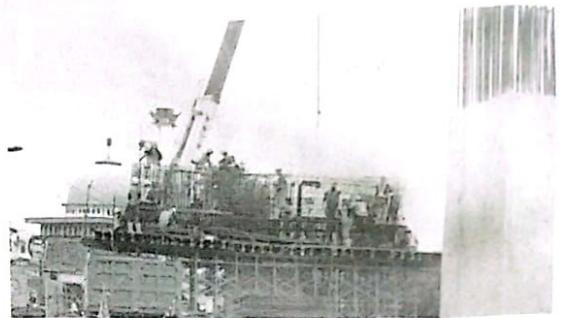
Pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik itu kata Gus Muhdlor merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Kementerian Perhubungan Ditjen Perkeretaapian serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Proyek strategis pengurai kemacetan di Sidoarjo Barat itu mulai dibangun pada September 2022 lalu.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu berharap, masyarakat dan pengendara jalan bersabar karena perjalanan sedikit terganggu.

Pengalihan arus lalu lintas di perempatan pasar Krian itu akan kembali dibuka setelah dipastikan proyek tuntas pada Desember 2023 mendatang.

"Kami sebelumnya menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat di sekitar proyek dan pengendara jalan karena selama adanya pekerjaan proyek arus lalu lintas dialihkan. Setelah proyek tuntas, jalan perempatan rel kereta api menuju Pasar Krian yang selama ini menjadi titik kemacetan itu nantinya akan lancar," terang Gus Muhdlor.

Ketua Tim Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, Bachruni Aryawan menyampaikan, ia



Progress proyek JPL Krian sudah capai 60 persen

terus berkoordinasi dengan pihak Ditjen Perkeretapihan terkait progres pembangunan kedua flyover tersebut.

Koordinasi itu kata Bachruni untuk memastikan pekerjaan di lapangan berjalan sesuai dengan target perencanaan yang diharapkan bersama.

"Capaian pekerjaan di JPL 64 Krian sudah bagus. Kemudian untuk progres JPL 79 Tarik akhir Maret kemarin sudah mencapai 50 persen," kata Bachruni.

Kedua proyek itu, lanjut Bachruni sejauh ini tidak kendala di lapangan. Mantan Kepala Dinas Perikanan itu melihat kedua proyek tersebut bisa rampung tepat waktu.

"Melihat dari capaiannya, pekerjaan dua proyek ini bisa selesai tepat waktu," pungkas Bachruni Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang yang juga menjabat Plt. Dinas Perikanan Pemkab Sidoarjo. (Khol/ Fs)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Warga Pesona Cangkring Sari Menuntut Keadilan

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**

Puluhan warga pemilik rumah di kawasan Perumahan Pesona Cangkring Sari, Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, mencari keadilan. Mereka menuntut legalitas dokumen rumah yang mereka tinggali sejak tahun 2019. Puluhan warga menduga pihak developer melakukan pembohongan terkait izin perumahan warga tersebut.

Perumahan Pesona Cangkring Sari yang dibangun developer oleh PT. Sumber Surya Abadi (SSA) ini diduga warga melakukan pembohongan kepada puluhan user atau pembeli rumah. Mereka sudah membayar lunas maupun dengan cara mencicil atau inhouse kepada SSA.

Hal itu diungkapkan Dwi Adi Nugroho bersama paguyuban warga kepada jurnalis saat ditemui di Perum Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono. Dwi mengaku jika dia membeli satu rumah bertipe 36 tersebut cash keras atau lunas senilai Rp 270 juta kepada pihak SSA di tahun 2019 lalu.

“Saya sudah melunasi rumah saya di tahun 2019 lalu. Saat itu, SSA berjanji bakalan menyelesaikan pengurusan surat atau sertifikat rumah saya 6-8 bulan. Tapi nyatanya hingga tahun 2023 ini, saya belum menerima legalitas surat rumah yang sudah saya tempati sejak tahun 2020 ini,” kata Dwi Adi Nugroho kepada wartawan, Rabu (5/4).

Dwi menceritakan jika dugaan pembohongan atau penipuan yang dilakukan SSA terkuak setelah adanya salah satu warga Perum Pesona Cangkring Sari yang meninggal dunia di bulan Februari 2020.

“Saat itu di tahun 2020 tetangga kami meninggal dunia. Kemudian warga melapor kepada kades Cangkring Sari untuk proses pemakaman. Akan tetapi, pihak pemerintah desa menegaskan jika perumahan ini belum mempunyai lahan atau fasum untuk pemakaman warga. Yang bikin kami kaget. katanya perumahan kami izinnnya masih belum dilengkapi oleh pihak SSA,” terang Dwi.

Mengetahui hal tersebut, Dwi bersama warga lakukan pertemuan dengan pihak SSA yang di fasilitasi oleh kepala Desa Cangkring Sari. “Dari pertemuan itu, terkuak izin legalitasnya masih SK gubernur Jawa Timur. Ternyata belum dilakukan segala syarat pengurusan izin kawasan perumahan,” jelasnya. Warga pun mempertanyakan legalitas kawasan perumahan dengan mengirim surat kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Juga melakukan upaya hukum dengan menggugat SSA dan Suciati di Pengadilan Negeri Sidoarjo.

Sementara itu, kuasa hukum warga, M Nasrudin Hamzah menegaskan, puluhan kliennya melakukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo.

“Puluhan klien kami ini bukan orang yang mampu. Mereka membeli rumah di Perum Pesona Cangkring Sari karena tertarik dengan harga dan fasilitas yang ditawarkan. Tapi warga tidak mengetahui jika perizinannya diduga belum diurus oleh pihak SSA,” ungkap Hamzah.

Pihaknya mewakili puluhan warga telah berkirin surat kepada instansi-instansi terkait di Pemkab Sidoarjo perihal perizinan dari SSA. Jawabnya SSA memang hanya memiliki akta pendirian beserta NIB, SIUP, dan TDP perusahaan. Kemudian ada izin lokasi. (cat/rd)



Warga Pesona Cangkring Sari berkumpul menuntut hak mereka.

## Proyek Flyover JPL 64 Krian Ditarget Tuntas Akhir Tahun Ini

SIDOARJO (BM) – Pembangunan infrastruktur di Sidoarjo, terutama yang selama ini kerap terjadi kemacetan, terus menunjukkan progres yang baik.

Seperti proyek pembangunan Flyover JPL 64 Krian, kini sudah memasuki tahap persiapan pemasangan jalan layang. Akhir Maret 2023 progresnya sudah mencapai 60 persen. Pemasangan tiang pancang sudah hampir tuntas. Proyek tersebut ditargetkan selesai pada Desember 2023 depan.

Progress pekerjaan kedua flyover tersebut, yakni Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik mendapat atensi dari Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor). Sama halnya dengan proyek pekerjaan Flyover Aloha yang terus dipantau oleh bupati muda tersebut.

“Tahap demi tahap kita cek dan kita pantau terus, kita semua ingin pekerjaan Flyover Krian bisa selesai tepat waktu. Laporan yang kami terima progresnya sudah bagus, sudah 60 persen tinggal 40 persen lagi yakni akhir Desember 2023 sudah harus tuntas,” ujarnya Selasa (4/4).

Gus Muhdlor menjelaskan, pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik itu merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Kementerian Perhubungan Ditjen Perkeretaapian serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Proyek strategis pengurai kemacetan di Sidoarjo Barat itu mulai dibangun pada September 2022 lalu.

Alumni SMAN 4 Sidoarjo itu berharap, masyarakat dan pengendara jalan bersabar karena perjalanan sedikit terganggu. Pengalihan arus lalu lintas di perempatan pasar Krian itu akan kembali dibuka setelah dipastikan proyek tuntas pada Desember 2023 mendatang.

“Kami sebelumnya menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat di sekitar proyek dan pengendara jalan karena selama adanya pekerjaan proyek arus lalu lintas dialihkan. Setelah proyek tuntas, jalan perempatan rel kereta api menuju Pasar Krian yang selama ini menjadi titik kemacetan itu nantinya akan lancar,” tandas putra KH Agoes Ali Masyhuri pen-

gasuh Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo itu.

Ketua Tim Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, Bachruni Aryawan menyampaikan, ia terus berkoordinasi dengan pihak Ditjen Perkeretaapian terkait progres pembangunan kedua flyover tersebut.

Koordinasi itu, kata Bachruni, untuk memastikan pekerjaan di lapangan berjalan sesuai dengan target perencanaan yang diharapkan bersama. “Capaian pekerjaan di JPL 64 Krian sudah bagus. Kemudian untuk progres JPL 79 Tarik akhir Maret kemarin sudah mencapai 50 persen,” hitung Bachruni.

Kedua proyek itu, lanjut Bachruni sejauh ini tidak kendala di lapangan. Ia melihat kedua proyek tersebut bisa rampung tepat waktu. “Melihat dari capaiannya, pekerjaan dua proyek ini bisa selesai tepat waktu,” pungkas Bachruni Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang yang juga menjabat Plt. Dinas Perikanan Pemkab Sidoarjo. (udi)



BM/ST

**TAHAP PERSIAPAN:** Proyek pembangunan Flyover JPL 64 Krian, kini sudah memasuki tahap persiapan pemasangan jalan layang. Akhir Maret 2023 progresnya sudah mencapai 60 persen.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Proyek Flyover Aloha, Jalan Raya Juanda Bakal Tutup Sementara

SIDOARJO (BM) – Ujung Jalan Raya Juanda Sidoarjo bakal ditutup sementara. Penutupan terkait rencana pemasangan bore pile titik P5-B proyek Flyover Aloha Gedangan 1 Mei mendatang di dekat pos penjagaan pintu kereta api sisi selatan.

Arus lalu lintas dari Bandara Internasional Juanda keluar arah Sidoarjo akan dialihkan ke Frontage Road (FR) Aloha atau Brigif 2 Marinir hingga ke Maspion 2 Buduran. Pengendara dari Juanda ke Surabaya disarankan lewat tol Juanda atau langsung ke utara ke Jalan Raya Pabean yang bisa tembus Pondok Candra dan Merr Surabaya.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan ren-

cana pengalihan itu akan mulai diberlakukan 1 Mei mendatang. Pengecekan jalur frontage road pun juga telah dilakukan.

“Secara bersama, kami dari PUBM SDA, Dishub Satlantas Polresta Sidoarjo dan pihak proyek, sudah melakukan monitoring atau pemantauan bersama di lapangan,” katanya.

Rizal menambahkan, sebelum pengalihan arus lalu lintas diberlakukan, uji coba juga akan dilakukan. Pengalihan akan dilakukan hingga pengerjaan proyek tuntas sepenuhnya. “Pengalihan arus lalu lintas akan dilakukan sampai proyek tuntas,” tukasnya.

Kabid Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tjahyo Mardisunu membenarkan rencana pengalihan arus lalu lintas tersebut. Menurutnya, rencana itu masih

akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan sejumlah pihak terkait.

Dia menjelaskan, dari informasi yang diterima pihaknya, perlintasan rel kereta api (KA) di sisi timur Aloha tersebut masih bisa dioperasikan. Sehingga kendaraan masih dapat melintasinya. “Makanya, karena masih bisa dioperasikan, jadi perlu untuk didiskusikan lagi. Apakah memang nanti pengalihan itu hingga ke FR Maspion 2 atau hanya sebatas di sisi timur Aloha,” terangnya.

Sejauh ini, traffic light (TL) yang sudah terpasang berada di FR Gedangan dan Puri Surya Jaya. Sementara itu, simulasi pengalihan juga membutuhkan koordinasi lanjutan. “Kalau rel KA masih bisa, maka tentu akan tetap dilintasi,” terangnya. (udi)

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER  
**Berita Metro**



BM1ST

**DIBONGKAR:** Pembongkaran bangunan dalam Bundaran Aloha yang terkena proyek Flyover Aloha Gedangan.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DIANGKUT: Ribuan ton beras di gudang Bulog Buduran tampak melimpah.

## Stok Beras Aman, Distribusikan Bansos sebelum Hari Raya

KOTA-Stok beras menjelang Hari Raya Idul Fitri dipastikan aman. Kepastian itu disampaikan langsung Pimpinan Bulog Kantor Cabang Surabaya Utara, Maru Kamin Sirogar, usai bertemu dengan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor di Pondok Delta Wibawa.

Maru mengatakan, stok beras di wilayah Surabaya Utara dipastikan aman. Seperti Sidoarjo, Surabaya dan Gresik. Menurutnya, pihaknya memiliki stok beras yang berada di gudang sebanyak 8.000 ton lebih.

Stok beras tersebut juga akan digunakan untuk Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras (SPHP). "Juga akan dipakai untuk bantuan pangan beras. Inshaallah aman dan cukup," ujarnya. ● Ke Halaman 10



## Stok Beras Aman,...

Mantan pimpinan Bulog Kantor Cabang Kediri itu menambahkan, pihaknya sudah berkoordinasi terkait rencana penyaluran bantuan pangan beras ke masyarakat.

Sementara untuk harga eceran tertinggi (HET) mencapai Rp 9.950 perkilogram.

"Kita pengadaan saat ini Rp 9.950





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

perkilogram sesuai dengan ketentuan dari badan pangan,” katanya.

Selain itu, Bulog akan terus melakukan stabilisasi harga sebagai respon terhadap kenaikan harga beras. Stabilisasi itu akan dilakukan ke sejumlah pasar. Khususnya pasar yang mengalami inflasi di wilayah kerja Bulog Surabaya Utara.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, saat ini





MUDIK LANCAK: Perbaikan jalan yang dilakukan Dinas PUBMSDA di ruas Kalitengah-Gempolsari.

## Persiapan Mudik, Perlu Pembenahan Infrastruktur

KOTA-Dalam menghadapi arus mudik Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo diminta untuk mempersiapkan dan membenahi berbagai infrastruktur yang akan digunakan masyarakat untuk bepergian. Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno mengatakan, pemkab harus dapat merealisasikan perbaikan infrastruktur demi kenyamanan dan keamanan pengendara saat melakukan perjalanan mudik.

Menurutnya, infrastruktur yang rusak dapat membahayakan pengendara saat melakukan perjalanan mudik. Oleh karena itu, pemerintah

harus mempersiapkan jalur mudik yang akan dilalui masyarakat agar baik dan nyaman.

Dia menyebutkan, persiapan tersebut harus dilakukan dari sekarang. Seperti melakukan pengecekan penerangan jalan, memperbaiki jalan-jalan yang rusak. "Serta memasang imbuhan-imbuhan atau rambu-rambu di titik-titik yang penting," katanya.

Suyarno juga menuturkan bahwa dalam menghadapi arus mudik tahun ini, pihaknya akan terus memantau dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Yaitu Dinas PUBMSDA, Dinas Perhubungan, kepolisian, dan lainnya. ● Ke Halaman 10



## Persiapan Mudik...

Tujuannya adalah untuk mengetahui apa saja permasalahan di lapangan dan tindakan apa yang harus dilakukan.

Menurut dia, Sidoarjo memang bukan jalur utama bagi pemudik. Meski begitu, ada beberapa titik yang merupakan jalur mudik. Termasuk di jalan-jalan desa.

Suyarno menyebut, peningkatan arus kendaraan saat musim mudik sudah lazim terjadi. Karena itu, perbaikan infrastruktur jalan dan Penerangan Jalan Umum (PJU) harus dilakukan. Selain untuk mengantisipasi terjadinya





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Triwulan Pertama, Kanwil DJP Jatim II Terima 636.729 SPT Tahunan Wajib Pajak

KOTA-Kanwil DJP Jawa Timur II sampai dengan 31 Maret 2023, telah menerima 636.729 Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) dari wajib pajak. Dengan rinciannya 575.561 SPT tahunan wajib pajak orang pribadi yang disampaikan secara elektronik dan 38.488 SPT disampaikan secara manual.

Sedangkan untuk wajib pajak badan, terdapat 18.001 SPT yang disampaikan secara elektronik dan 4.679 SPT disampaikan secara manual. Plh Kakanwil Jatim II Farid Bachtiar mengatakan, secara agregat kinerja penyampaian SPT Tahunan PPh tahun 2023 Kanwil DJP Jatim II

sangat baik. Jumlah SPT yang masuk dibanding tahun lalu di hari yang sama sebanyak 625.136. Tumbuh 1,85 persen.

Pertumbuhan tersebut terjadi pada SPT Tahunan PPh orang pribadi sebesar 1,38 persen dari 605.677 menjadi 614.049 SPT dan untuk SPT Tahunan PPh Badan tumbuh sebesar 16,55 persen dari 19.459 menjadi 22.680 SPT.

Capaian rasio kepatuhan jika dibanding target rasio kepatuhan tahun 2023 adalah sebesar 71,93 persen. Sebelumnya, DJP telah menyebut bahwa target rasio kepatuhan penyampaian SPT Tahunan tahun 2023 adalah sebesar 83 persen

dari jumlah wajib SPT atau sebanyak 885.167 SPT," kata Farid.

Target tersebut, ujarnya, berlaku sampai dengan akhir tahun 2023. Dengan batas lapor SPT tahunan Badan yang masih tersisa hingga 30 April mendatang, jumlah SPT yang masuk diperkirakan akan terus bertambah.

Menurutnya, tren peningkatan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan juga sejalan dengan peningkatan pembayaran PPh Pasal 29 dari Rp 149,32 miliar menjadi Rp 149,69 miliar. Atau naik sebesar 0,25 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu.

Selain itu, Kanwil DJP Jawa Timur II juga melaporkan adanya penurunan jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan SPT Tahunan secara manual. Dari sebesar 9,55 persen tahun 2022 menjadi 6,87 persen tahun 2023. Sedangkan, pelaporan SPT Tahunan secara online mengalami peningkatan. Dari sebesar 90,45 persen menjadi 93,13 persen.

"Angka tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyak wajib pajak yang beralih ke pelaporan secara online baik melalui situs resmi DJP maupun Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP) atau Application Service Provider (ASP)," terangnya. (far/vga)



## Siswa Pramuka Al Fattah Bagikan 300 Takjil Gratis



PEDULI: Siswa Pramuka Al Fattah ketika akan membagikan takjil untuk pengendara, Rabu (5/4).

KOTA-Upaya untuk menggapai keberkahan selama Ramadan dilakukan oleh siswa pramuka Al Fattah melalui kegiatan bagi takjil gratis. Kegiatan tersebut dilaksanakan Rabu (5/4). Total ada 300 paket takjil yang dibagikan untuk pengendara yang melintas di jalan.

Koordinator Pramuka SMP SMA Al Fattah Suci Mandayanti mengatakan, dalam setiap paket takjil itu isinya makanan ringan dan air mineral. Seperti sosis solo, kurna, risol mayo, dan pudding. "Untuk pudding dan sosis solo merupakan hasil karya siswa," katanya.

Suci menjelaskan, tujuan dilaksanakan kegiatan itu adalah untuk meraih keberkahan di bulan Ramadan. Selain itu juga untuk melatih kepedulian siswa sesama umat muslim. Terutama mereka yang sedang di perjalanan agar bisa segera berbuka puasa.

Dia menyebutkan, pembagian takjil gratis berasal dari dana kas pramuka. Ditambah dengan partisipasi siswa dan dari pihak sekolah serta alumni.

Diharapkan, kegiatan tersebut bisa membentuk kebiasaan siswa untuk peduli dan berbagi. "Sebab jika tidak

dilatih dari sekarang, kepedulian dan kesederhanaan itu akan sulit terbentuk di kemudian hari," ujarnya.

Sementara itu, Kepala SMA Al Fattah Ridwan Manan mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan siswa pramuka tersebut.

Menurut dia, hal itu sebagai bentuk aplikasi terhadap ilmu yang didapat. Bahwa memberi makanan berbuka untuk orang puasa mendapatkan pahala yang sama dengan orang berpuasa.

"Sekaligus mendidik kepekaan sosial siswa," pungkasnya. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kanwil DJP Jatim II Siapkan Layanan 255 Pojok Pajak

### Wajib Pajak Laport SPT Tahunan 2023 Secara Online Meningkatkan



**SPT TAHUNAN** - Kepala Kanwil DJP Jatim II, Agustin Vita Avantin memantau pelayanan pelaporan SPT Tahunan didampingi Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Heru Susilo saat akhirnya target pelaporan kemarin.

#### Sidoarjo, Memo X

Sampai dengan batas waktu pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Orang Pribadi yakni 31 Maret 2023 pukul 24.00 WIB, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) secara nasional telah menerima 12.016.189 SPT Tahunan dari Wajib Pajak. Rinciannya, 11.375.479 SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi yang disampaikan secara elektronik dan 307.000 SPT disampaikan secara manual.

Sedangkan untuk Wajib Pajak Badan, terdapat 285.310 SPT yang disampaikan secara elektronik dan 48.400 SPT disampaikan secara manual. Khusus untuk Kantor Wilayah (Kanwil) DJP Jawa Timur II sampai dengan 31 Maret 2023 sudah menerima 636.729 SPT Tahunan dari Wajib Pajak. Rinciannya, 575.561 SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi yang disampaikan secara elektronik dan 38.488 SPT disampaikan secara manual. Sedangkan untuk Wajib Pajak Badan, terdapat 18.001 SPT yang disampaikan secara elektronik dan 4.679 SPT disampaikan secara manual.

"Secara agregat, kinerja penyampaian SPT Tahunan PPh

Tahun 2023 Kanwil DJP Jatim II sangat baik. Jumlah SPT yang masuk dibanding tahun lalu di hari yang sama sebanyak 625.136 tumbuh 1,85 persen. Pertumbuhan ini terjadi pada SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sebesar 1,38 persen dari 605.677 menjadi 614.049 SPT. Untuk SPT Tahunan PPh Badan tumbuh sebesar 16,55 persen dari 19.459 menjadi 22.680 SPT," ujar Kepala Kanwil DJP Jatim II, Agustin Vita Avantin kepada Memo X, Rabu (05/04/2023).

Menurut Agustin Vita, capaian rasio kepatuhan jika dibanding target rasio kepatuhan Tahun 2023 adalah sebesar 71,93 persen. Sebelumnya, DJP menyebut target rasio kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Tahun 2023 adalah sebesar 83 persen dari jumlah wajib SPT atau sebanyak 885.167 SPT. Target ini berlaku sampai dengan akhir Tahun 2023. Dengan batas

laport SPT tahunan Badan yang masih tersisa hingga 30 April mendatang, jumlah SPT yang masuk diperkirakan akan terus bertambah.

"Tren peningkatan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan juga sejalan dengan peningkatan pembayaran

PPh Pasal 29 dari Rp149,32 miliar menjadi Rp149,69 miliar atau naik sebesar 0,25 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu," imbuhnya.

Selain itu, Kanwil DJP Jawa Timur II juga melaporkan adanya penurunan jumlah Wajib Pajak yang melakukan pelaporan SPT Tahunan secara manual. Dari sebesar 9,55 persen di

Tahun 2022 menjadi 6,87 persen di Tahun 2023. Sedangkan, pelaporan SPT Tahunan secara online mengalami peningkatan. Dari sebesar 90,45 persen menjadi 93,13 persen.

"Angka ini mengindikasikan semakin banyak Wajib Pajak yang beralih ke pelaporan secara online, baik melalui situs resmi DJP maupun Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP) atau Application Service Provider (ASP). Hal ini juga menandakan semakin banyak

wajib pajak yang sadar akan manfaat dari e-Filing dan memaatkannya secara optimal," tegasnya.

Untuk memudahkan Wajib Pajak, tahun ini Kanwil DJP Jawa Timur II telah

menyediakan layanan perpajakan di luar kantor di 255 titik Pojok Pajak, menyediakan layanan di akhir pekan dan berinovasi menambah fitur lupa EFIN di aplikasi M-Pajak. Selain itu, sistem teknologi informasi pelaporan SPT juga beroperasi dengan baik berkat penambahan bandwidth dan pemeliharaan rutin yang dilakukan.

"Walaupun dilaporkan sempat terjadi beberapa kali perlambatan sistem di dua hari terakhir, tapi perlambatan tidak terjadi terlalu lama hingga membuat server down.

Terima kasih kami ucapkan atas ditunaikannya kewajiban pelaporan SPT Tahunan oleh Wajib Pajak. Kepatuhan dalam membayar dan melaporkan pajak menjadi kontribusi yang bermanfaat untuk pembangunan negara, seperti pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum," jelasnya.(par/wan)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gus Muhdlor Pastikan Warga Korban Puting Beliung di Tanjungsari Taman Dapat Bantuan



Redaksi Majalah Global  
1 April 2023 - 21:26



Gus Muhdlor Pastikan Warga Korban Puting Beliung di Tanjungsari Taman Dapat Bantuan



SIDOARJO, majalah global.com – Hujan deras disertai angin puting beliung yang mengguyur Dusun Kempreng Desa Tanjungsari Kecamatan Taman, Jumat sore kemarin (31/03/2023) mengakibatkan beberapa rumah warga rusak. Sabtu pagi (01/04/2023), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meninjau langsung warga terdampak bencana alam tersebut. Ia memastikan korban didata dan mendapat bantuan dari Pemkab Sidoarjo.

Bupati Ahmad Muhdlor datang dengan didampingi Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito, Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir, Camat Taman Makhmud, Kepala Desa Tanjungsari, dan petugas kesehatan dari Puskesmas Taman.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu melihat langsung kerusakan sejumlah rumah warga. Sebagian mengalami kerusakan sedang. Beberapa rumah atapnya hilang akibat terjangan angin puting beliung itu.

BPBD Sidoarjo diminta untuk mendata jumlah rumah warga yang terdampak dan Dinas Sosial Sidoarjo diperintahkan untuk memberikan bantuan sembako.

“Akibat hujan deras disertai angin yang terjadi kemarin ada sejumlah rumah warga yang rusak, pagi ini langsung saya cek rumah korban terdampak puting beliung untuk kita data. Warga yang terdampak kami berikan bantuan paket sembako dan rumah yang rusak sementara didata untuk mendapat bantuan perbaikan,” ujarnya.



Gus Muhdlor mengapresiasi respon cepat dari Pemdes Tanjungsari dan BPBD yang telah sigap memberikan bantuan. Tampak warga gotong royong dengan dibantu BPBD Sidoarjo memperbaiki rumah-rumah yang rusak. Begitu pula yang dilakukan Puskesmas Taman yang mendirikan Posko Pelayanan Kesehatan disekitar rumah warga terdampak puting beliung.

“Kondisi sudah pulih cepat ini karena warga gotong royong bersama pemdes dan BPBD. Saya apresiasi gerak cepat Kades Tanjungsari yang menggerakkan warga untuk gotong royong memperbaiki kembali rumah warga yang terdampak angin puting beliung ini,” terang Gus Muhdlor.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Salah satu rumah warga yang dikunjungi Gus Muhdlor yakni rumahnya Ibu Yanti (40). Seorang janda yang tinggal bersama kedua putrinya itu rumahnya ikut terdampak. Atap rumah janda itu rusak akibat tersapu angin puting beliung.



Bupati muda alumni SMAN 4 Sidoarjo itu menyampaikan, nantinya rumah seperti ini dapat di masukkan Program Bedah Rumah Pemkab Sidoarjo.

“Bantuan segera kita turunkan. Kades segera melakukan koordinasi dengan Baznas Sidoarjo untuk diajukan dalam program bedah rumah. Mudah-mudahan program bedah rumah ini memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo,” pungkasnya (Ldy).





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Koordinator CePAD Indonesia : BPN Jangan Batalkan PTSL Desa Sidokepung Buduran Kasihan Masyarakat Jadi Korban

Iswin Arrizal Rabu, 5 April 2023 | 17:29 WIB



Koordinator Center for Participatory Development  
(CePAD) Indonesia, Kasmuin (Foto : ist)



"Saya pikir perlu disikapi dengan cermat dan perlu di pilah-pilah, **PTSL** nya sendiri suatu gebrakan sertifikasi massal program pemerintah sangat menarik dan bagus. Namun kebanyakan juga dari **masyarakat** dalam hal ini pelaksana di tingkat pemerintah desa (Pemdes) atau Panitianya mempergunakan kesempatan dalam kesempatan yang semestinya itu dimanfaatkan seluas-luasnya, secepat-secepatnya dan sebanyak mungkin **masyarakat** bisa mendapatkan legalitas. Namun mereka tetap saja terpengaruh ingin mendapatkan ini dan itu, sementara mereka tidak mengalah tidak berorientasi bagaimana menambah pendapatan," Ujarnya ketika dikonfirmasi [jurnaliscakrawala.co](http://jurnaliscakrawala.co), Rabu 5 April 2023.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Yang kedua menurut Kasmuin, masih belum hilangnya budaya-budaya dimana terjadinya otonomisasi di tingkat desa, itu sebenarnya sangat bernilai reformis. "Jika dulu orang jual beli tanah kena biaya atau komisi 2,5 hingga 5 persen. Ini sudah tidak jaman dan tidak boleh itu murni sudah pelanggaran hukum," Ungkapnya.



SIDOARJO, CAKRAWALA.CO – Dibatalkannya program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo membuat resah masyarakat khususnya yang telah mengajukan permohonan ke panitia PTSL di desa tersebut. Semestinya pihak BPN Sidoarjo tidak membatalkan PTSL di Desa Sidokepong karena yang dirugikan adalah ratusan bahkan ribuan masyarakat yang sudah berharap mendapatkan legalitas dengan cara muda dan murah dari Pemerintah Pusat.

Pernyataan itu disampaikan oleh Koordinator Center for Participatory Development (CePAD) Indonesia, Kasmuin. Menurutnya dengan dibatalkan PTSL dalam hal ini yang dirugikan adalah masyarakat di desa tersebut.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Ditambahkan oleh Kasmuin, di sistem yang dia sebut pergerakan untuk mempermudah mendapatkan legalitas kepemilikan Sertifikat digerakkan dari program Negara. "Yang lain tidak pakai notaris, kenapa di desa Sidokepong pakai notaris itu nanti memberatkan **masyarakat**. Saya yakni otomatis nuansanya berbau korupsi," Ucapnya.

Kasmuin berharap **PTSL** tidak dibatalkan, karena itu perihal kepentingan **masyarakat** luas yang sanagat krusial. Persoalan Kadesnya diadili harus di proses hukum, wajib itu biar ada efek jera bagi pemdes yang lain di Sidoarjo.



Berkaitan dengan **PTSL** di proses perpecahannya, hibahnya masih tetap merutinkan atau masih tetap memelihara adanya suatu biaya. Akhirnya bubar harapan dan program bagus dari Pemerintah.

"Kenapa di desa lainya bisa menjalankan prosedur **PTSL** tidak menggunakan Notaris, dan kenapa di desa yang lagi ramai diperbincangkan masyakat nekat menggunakan jasa notaris atau mengarahkan warganya ke notaris," katanya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Kalo memang sudah terbukti dan ada buktinya mengarahkan ke Notaris, APH wajib turun di desa tersebut. Jangan karena Kadesnya korup warganya menjadi korban tidak memiliki sertifikat," Tegas Kasmuin

